

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Agar penelitian berjalan sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu direncanakan secara cermat dengan cara membuat desain penelitian terlebih dahulu. Adapun desain penelitian adalah suatu rencana tentang bagaimana mengumpulkan dan mengolah data agar penelitian yang diharapkan dapat tercapai.¹ Desain penelitian diartikan sebagai suatu rencana kerja yang terstruktur dalam hal hubungan-hubungan antara variabel secara komperensif sedemikian rupa agar hasil risetnya dapat memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan riset.²

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian deskriptif. Deskripsi dalam kosakata bahasa Indonesia berarti menjelaskan atau menggambarkan. Penelitian deskriptif adalah upaya pengolahan data menjadi sesuatu yang dapat diutarakan secara jelas dan tepat dengan tujuan agar dimengerti oleh orang yang tidak langsung mengalaminya.³ Karena itu dalam penelitian ini terkait dengan penerapan prinsip hotel syariah pada hotel Khalifah Palembang yang ditinjau etika bisnis Islam akan dikaji secara menyeluruh dan mendalam tentang fenomena yang ditemukan.

¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 26.

² Umar Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007) Hlm. 6.

³ Muhajirin Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 27.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di hotel syariah Khalifah Palembang yakni pada Jalan Dwikora II No.44, Angkatan 45, Kec. Ilir Barat I, Kota Palembang Sumatera Selatan dengan argumentasi bahwa pemilihan lokasi tersebut memenuhi persyaratan sebagai lokasi penelitian untuk memperoleh data dan informasi yang dibutuhkan.

C. Populasi dan Sampel

Salah satu bagian dalam desain penelitian adalah menentukan populasi dan sampel penelitian.

a. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai karakteristik dan kualitas tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Dalam penelitian ini, populasi yang diambil yakni semua staff yang ada di hotel Khalifah, dan semua pengguna yang pernah menggunakan jasa akomodasi yang disediakan pihak hotel.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan untuk penelitian.⁵ Sampel dalam penelitian kualitatif bukan dinamakan responden, tetapi sebagai narasumber, atau partisipan, dan informan. Dalam penelitian ini, sampel yang diambil

⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 65

⁵ *Ibid.*,

yakni 10 informan terdiri dari Owner beserta staff hotel dan 6 konsumen hotel Khalifah.

D. Jenis dan Sumber data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis data kualitatif. Menurut Bogdan dan Taylor, penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa ucapan atau tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Tujuan utama penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena atau gejala sosial dengan cara memberikan pemaparan berupa penggambaran yang jelas tentang fenomena atau gejala sosial tersebut dalam bentuk rangkaian kata yang pada akhirnya akan menghasilkan sebuah teori.⁶ Pemilihan metode kualitatif bertujuan agar peneliti lebih bisa mengobservasi secara detail, mendalam dan rinci melalui pendekatan langsung dengan obyek yang diamati.

2. Sumber data

Sumber data merupakan subjek dari mana data tersebut bisa diperoleh. Dalam hal ini sumber data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data primer

Data primer adalah sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama atau obyek yang bersangkutan, baik dari

⁶ *Ibid.*, hlm. 19-20.

individu atau perseorangan.⁷ Dalam penelitian ini, perolehan data yang diperoleh yakni melalui kegiatan observasi dan wawancara bersama owner Hotel Syariah Khalifah Palembang.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari berbagai informasi yang telah ada sebelumnya. Data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku, jurnal-jurnal, internet dan sumber-sumber lain yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang bertujuan mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Adapun teknik pengumpulan data berupa pengumpulan, pencatatan dan penyajian fakta untuk tujuan tertentu. Penelitian ini menggunakan dua jenis teknik pengumpulan data, yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

a. Observasi

Metode observasi merupakan suatu kegiatan mendapatkan informasi yang diperlukan untuk menyajikan gambaran riil suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, untuk membantu mengerti perilaku manusia, dan untuk evaluasi yaitu melakukan pengukuran terhadap aspek tertentu melakukan umpan balik terhadap

⁷ Zulfikar dan Nyoman Bidiantara, *Manajemen Riset dengan Pendekatan Komputasi Statistika*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), hlm. 100

pengukuran tersebut.⁸ Dalam metode observasi hal yang menjadi pengamatan penelitian adalah:⁹

- a) Mengukur sikap dari responden (wawancara/angket)
- b) Merekam atau mengamati berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi)
- c) Mempelajari perilaku manusia, proses kerja gejala-gejala alam dan dilakukan pada responden yang tidak terlalu besar.

Metode ini digunakan sebagai penunjang untuk membuktikan kebenaran data yang diperoleh dari observasi mengenai penerapan prinsip syariah pada hotel syariah Khalifah Palembang.

b. Wawancara

Pada hakikatnya wawancara merupakan kegiatan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian atau sebuah proses pembuktian terhadap informasi yang telah diperoleh lewat teknik yang lain sebelumnya. Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui tatap muka dan tanya jawab langsung antara pengumpul data maupun peneliti terhadap narasumber/informan pada sumber data.¹⁰

Dalam hal ini menggunakan wawancara yang digunakan yakni wawancara terstruktur, artinya wawancara tersebut telah dibuatkan list pertanyaan. Peneliti telah mengetahui dengan pasti informasi yang ingin

⁸ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 32.

⁹ Muhajirin dan Maya Panorama, *Pendekatan Praktis: Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Yogyakarta: Idea Press Yogyakarta, 2018), hlm. 210.

¹⁰ *Ibid.* hlm. 202.

digali dari responden sehingga daftar pertanyaannya sudah dibuat secara sistematis dan bertujuan agar pertanyaan tersebut tepat sasaran serta tidak melenceng dari rumusan masalah.

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan metode pengumpulan data kualitatif sejumlah besar fakta dan data yang tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data berbentuk surat, catatan harian, arsip foto, jurnal kegiatan dan sebagainya.¹¹ Penulis menggunakan metode ini untuk mendapatkan data-data yang bersumber dari dokumentasi yang sudah ada. Metode ini dilakukan untuk mendapatkan data-data yang belum didapat melalui metode observasi dan wawancara.

F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian kualitatif yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah orang atau *human instrument* yaitu penelitian itu sendiri. Oleh karena itu, peneliti sebagai instrumen juga harus validasi seberapa jauh peneliti siap melakukan penelitian yang selanjutnya terjun ke lapangan.¹² Validasi terhadap peneliti sebagai instrumen meliputi validasi pemahaman metode penelitian kualitatif, penguasaan wawasan terhadap bidang yang diteliti, kesiapan peneliti untuk memasuki obyek penelitian, baik secara akademik maupun logistiknya.

¹¹ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), hlm. 33.

¹² Endang Widi Winarni, *Teori dan Praktek Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, PTK, R & D*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2018). hlm. 155

Dalam pengumpulan data sebuah penelitian yang dilakukan dengan berbagai metode seperti observasi, wawancara dan dokumentasi. Diperlukannya alat bantu sebagai instrumen. Instrumen yang dimaksud sebagai berikut:

- a. Pedoman wawancara, yakni alat yang digunakan dalam melakukan wawancara yang dijadikan dasar untuk memperoleh informasi dari informan yang berupa daftar pertanyaan.
- b. Buku catatan dan alat tulis berfungsi untuk menuliskan atau menggambarkan informasi data yang dianggap penting dari narasumber.
- c. Kamera berfungsi untuk memotret jika peneliti sedang melakukan pembicaraan dengan informan, dengan adanya foto dan rekaman yang dapat meningkatkan keabsahan akan lebih terjamin.
- d. Recorder berfungsi untuk merekam semua percakapan atau pembicaraan dengan informan. Penggunaan recorder dalam wawancara perlu memberi tahu kepada informan apakah diperbolehkan atau tidak.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Dalam

menganalisis data, penulis menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman sebagai berikut:¹³

1. Pengumpulan Data (*Data Collection*) merupakan kegiatan untuk memperoleh data yang akurat dan relevan terhadap masalah penelitian. Kegiatan utama dalam setiap penelitian adalah pengumpulan data. Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data berupa observasi, wawancara mendalam dan dokumentasi. Pada tahap awal peneliti melakukan penjelajahan secara umum terhadap situasi sosial/ objek yang di teliti, semua yang dilihat dan didengar direkam semua. Dengan demikian peneliti akan memperoleh data yang banyak dan bervariasi.
2. Reduksi data (*Data Reduction*) merupakan proses seleksi, untuk itu perlunya dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya, dan mencarinya bila diperlukan.
3. Penyajian data (*Data Display*) merupakan sekumpulan informasi yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan

¹³ Sugiono, *Metodologi Penelitian Pendidikan (Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, R&D Dan Penelitian Tindakan)*, (Bandung: ALFABETA 2018), hlm. 246-252

sejenisnya. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut.

4. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Sehingga dalam melakukan penarikan kesimpulan dan verifikasi, dilakukan peninjauan terhadap penyajian data dan catatan di lapangan.